

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek didalam penelitian ini adalah laporan rasio keuangan dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Dengan rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Berikut merupakan gambaran mengenai perusahaan yang akan diteliti.

3.1.1 Profil dan Sejarah Perusahaan



Gambar 3.1

Logo Perusahaan

Sumber: <http://www.jasamarga.com>

Nama Perusahaan : PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Tanggal Pendirian : 1 Maret 1978

Bidang Usaha : Pembangun jalan tol, penyelenggara jalan tol dan

pengelola jalan tol

Kepemilikan Saham : Pemerintah Indonesia 70% dan Publik 30%

IPO : 12 November 2007

Nama Bursa : Bursa Efek Indonesia

Kode Saham : JSMR

Kantor Pusat : Jakarta, Indonesia

Jasa Marga adalah suatu badan usaha milik negara yang usahanya bergerak dibidang penyelenggara jasa jalan tol. Pendirian perusahaan Jasa Marga awalnya tidak hanya berperan sebagai pihak yang mengoperasikan tetapi ikut memikul tanggung jawab sebagai pihak yang memiliki kuasa atas jalan tol di Indonesia. Jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) menjadi awal dari sejarah perkembangan jalan tol yang ada di Indonesia.

Jasa Marga memiliki peran dan kewajiban untuk merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol sehingga dapat berfungsi dan digunakan sebagaimana mestinya sehingga memberi manfaat lebih kepada pengguna jalan. Pada 1990-an Perseroan mengambil peran lebih sebagai lembaga otoritas yang turut memfasilitasi investor-investor swasta yang sebagian besarnya gagal dalam mewujudkan proyeknya. Adapun jalan tol yang diambil alih pembangunannya oleh pihak Perseroan antara lain adalah *Jakarta Outer Ring Road* dan Cipularang.

Diterbitkannya Undang Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dan penerbitan Peraturan Pemerintah No. 15 yang mengatur lebih spesifik tentang

jalan tol ikut merubah mekanisme bisnis jalan tol diantaranya adalah pembentukannya Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). BPJT ini akan berperan sebagai pihak dari regulator industri jalan tol di Indonesia ditetapkannya tarif tol oleh Menteri Pekerjaan Umum dengan penyesuaian setiap dua tahun. Peran otorisator sebagai pihak yang memiliki kuasa akan dikembalikan oleh pihak Perseroan kepada Pemerintah. Akibatnya, pihak Perseroan akan menjalankan fungsi penuh sebagai perusahaan yang mengembangkan dan mengoperasikan jalan tol yang akan memperoleh ijin penyelenggaraan tol dari Pemerintah.

Rekam jejak pencapaian penting Jasa Marga selama 41 tahun.

- 1978: Jasa Marga didirikan dengan fokus pengelolaan usaha, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol. Jagorawi merupakan jalan tol pertama yang mulai dioperasikan di Indonesia.
- 2004: Fungsi kewenangan pengatur jalan tol dikembalikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPTJ) di bawah Kementerian PUPR.
- 2007: Jasa Marga menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- 2017: 100% pembayaran elektronik di seluruh jalan tol Jasa Marga di Indonesia.
- 2019: *Doubling the Business*.

3.1.2 Visi dan Nilai Perusahaan

- Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan terdepan dan terpercaya di bidang inovasi pengembangan kawasan dan bisnis prospektif sepanjang jalan tol di Indonesia.

- Misi

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial melalui inovasi pengembangan kawasan.
2. Mengoptimalkan potensi bisnis untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
3. Menjalankan kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra strategis.
4. Menyediakan pelayanan terbaik dan produk bermutu yang ramah lingkungan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
5. Menyediakan budaya dan lingkungan kerja yang terbaik bagi masa depan Karyawan.

- Tata Nilai

Tata nilai merupakan nilai-nilai yang telah ada dalam setiap Insan Jasa Marga. Tata nilai ini merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku seluruh karyawan Jasa Marga yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara baik dan benar.

Tata Nilai AKHLAK:

- A : Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- K : Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- H : Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan.

- L : Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- A : Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- K : Kolaboratif, yaitu membangun kerjasama yang sinergis.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Struktur Organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk

<p>Dewan Komisaris :</p> <p>Komisaris Utama :</p> <p>Komisaris :</p> <p>Komisaris Independen :</p>	<p>Mohammad Zainal Fatah</p> <p>M. Roskanedi</p> <p>Raja Erizman</p> <p>Chandra Wijaya</p> <p>Seppalga Ahmad</p> <p>Marsetio</p> <p>Abdul Rachman</p>
<p>Dewan Direksi :</p> <p>Direktur Utama :</p> <p>Direktur Keuangan :</p> <p>Direktur Human Capital & Transformasi :</p>	<p>Subakti Syukur</p> <p>Pramitha Wulanjani</p> <p>Bagus Cahya Arinta B.</p>

Direktur Pengembangan Usaha :	Mohamad Agus Setiawan
Direktur Bisnis :	Reza Febriano
Direktur Operasi :	Fitri Wiyanti
Sekretaris Perusahaan :	Nixon Sitorus
Internal Audit Senior Group Head	Agung Laksana Pranata
Legal and Compliance Group Head	Syailendra Wisnu Wardhana
Corporate Communication & Community Development Group Head	Lisye Octaviana
Procurement & Fixed Aset Group Head	Dwimawan Heru Santoso
Accounting & Tax Group Head	Ricky Ricardo Sarael Benyamin
Corporate Finance & Investor Relations Senior Group Head	Haning Pangastuty
Human Capital Development Group Head	Aprilizayanti Putri
Concession Business Planning Group Head	Tyas Pramodhawardhani
Business Development Group Head	Aldrin Maulana
Operation & Maintenance Management Group Head	Atika Dara Prahita

3.1.4 Bidang Usaha

PT Jasa Marga (Persero) Tbk bergerak dalam bidang usaha yang membangun dan menyediakan jasa pelayanan jalan tol. Dengan demikian aktifitas usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan investasi dengan membangun jalan tol baru.
2. Mengoperasikan dan memelihara jalan tol.
3. Mengembangkan usaha lain, seperti tempat istirahat, iklan, dan lain-lain untuk meningkatkan pelayanan kepada pemakai jalan dan meningkatkan hasil usaha perusahaan.
4. Mengembangkan usaha lain dalam koridor jalan tol.

- Usaha Jalan Tol

Jasa Marga melakukan pengelolaan dan pengoperasian tiga belas hak pengusahaan atau konsesi jalan tol diantaranya melalui delapan kantor cabang dan satu anak perusahaan yakni PT Lingkar Luar Jakarta.

- Usaha Non Tol

Jasa Marga mengembangkan usaha non tol ini dengan mengkapitalisasi aset berwujud dan aset tidak berwujud perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, seperti pengembangan properti pada koridor jalan tol. Pengembangan bisnis lain dapat dilakukan baik secara independen atau melalui kerjasama bersama relasi lain.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini disebut *time series data research*, yaitu penelitian yang menggunakan data *time series* yakni “suatu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu beberapa interval tertentu pada suatu objek dengan tujuan menggambarkan perkembangan objek tersebut” (Ghodang, 2020:2).

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis dan metode verifikatif. Menurut Kuncoro (2013:197) metode deskriptif analisis merupakan suatu kegiatan penyimpulan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga dapat dilakukan penafsiran atas hasilnya secara ringkas. Sedangkan verifikatif menurut Sugiyono (dalam Supriyanto, 2019) merupakan suatu metode yang menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dengan perhitungan statistik untuk menguji suatu hipotesis.

Adapun yang dideskripsikan adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio*, sedangkan verifikatifnya bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan menguji hipotesis antara *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen, *Return on Equity* sebagai variabel intervening dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang mampu mengubah atau membedakan nilai (Kuncoro, 2013:49). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel

yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio*. Ke tiga variabel tersebut terdiri dari satu variabel independen, satu variabel intervening dan satu variabel dependen, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel yang mampu mempengaruhi perubahan dari variabel dependen dan memiliki hubungan yang positif atau negatif terhadap variabel independen nantinya (Kuncoro, 2013:50). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X). Rasio utang atas ekuitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi utang dengan ekuitas, dengan kata lain *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

- Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan suatu variabel penyela/antara yang letaknya berada di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya suatu variabel dependen (Sugiyono, 2018:98). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu *Return on Equity* (Y). Hasil pengembalian ekuitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dilihat dari perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah pajak dengan total ekuitas pada perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

- Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2018:97). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*. Rasio pembayaran dividen merupakan suatu rasio perbandingan yang mengukur persentase laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Rasio ini diperoleh dengan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi utang dengan ekuitas pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	- <i>Total Debt</i> - <i>Total Equity</i>	%	Rasio
<i>Return on Equity</i>	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada PT Jasa Marga (Persero)	- <i>Earning after tax</i> - <i>Total equity</i>	%	Rasio

Tbk.				
<i>Dividend Payout Ratio</i>	Rasio perbandingan yang mengukur persentase laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	-	<i>Dividend per share</i> <i>Earning per share</i>	% Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan suatu data yang untuk mendapatkannya diperoleh secara tidak langsung, biasanya suatu data sekunder tersebut merupakan output dari olahan data primer (Ghodang, 2020:2).

Data yang digunakan juga dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data time series. Data kuantitatif merupakan suatu data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2018:28). Sedangkan data *time series* (runtun waktu) merupakan suatu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu beberapa interval tertentu pada suatu objek dengan tujuan menggambarkan perkembangan objek tersebut (Ghodang, 2020:2)

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian dilakukan beberapa prosedur. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi dokumentasi

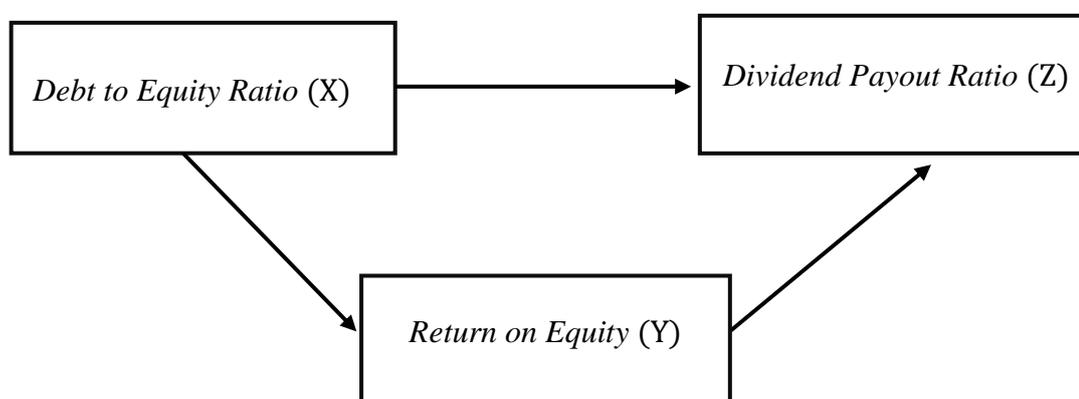
Studi dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2. Studi kepustakaan

Peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul penelitian yang diambil. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Dengan *Return on Equity* Sebagai Variabel Intervening Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk”. Maka model penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Dengan *Return on Equity* Sebagai Variabel Intervening Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk”. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 20 untuk pengolahan data. Berikut adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hal ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2010-2023. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. *Debt to Equity Ratio*

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* rumus yang digunakan yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Return on Equity*

Untuk *Return on Equity* menghitung rumus yang digunakan yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Dividend Payout Ratio*

Untuk *Dividend Payout Ratio* menghitung rumus yang digunakan yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

3.4.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis jalur (*path analysis*). Menurut Riduwan & Kuncoro (2017:2) model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Secara sistematis *path analysis* mengikuti pola model struktural, sehingga langkah awal untuk mengerjakan atau penerapan model *path analysis* yaitu dengan merumuskan persamaan struktural dan diagram jalur berdasarkan kajian teori tertentu.

Menurut (Riduwan & Kuncoro, 2017:2) manfaat *path analysis* adalah untuk:

1. Penjelasan (*explanation*) terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti.
2. Prediksi nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X), dan prediksi dengan *path analysis* ini bersifat kualitatif.
3. Faktor diterminan yaitu penentuan variabel bebas (X) mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat (Y), juga dapat digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur-jalur) pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
4. Pengujian model, menggunakan *theory trimming*, baik untuk uji reabilitas (uji keajegan) konsep yang sudah ada ataupun uji pengembangan konsep baru.

Menurut Riduwan & Kuncoro (2017:116) langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

Hipotesis Model-1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*

Struktur Model-1 : $Y = \rho_{xy} X + \rho_y \epsilon_1$

Hipotesis Model-2 : *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

Struktur Model-2 : $Z = \rho_{xz} X + \rho_{yz} Y + \rho_z \epsilon_2$

Keterangan:

$Z = \text{Dividend Payout Ratio}$

$Y = \text{Return on Equity}$

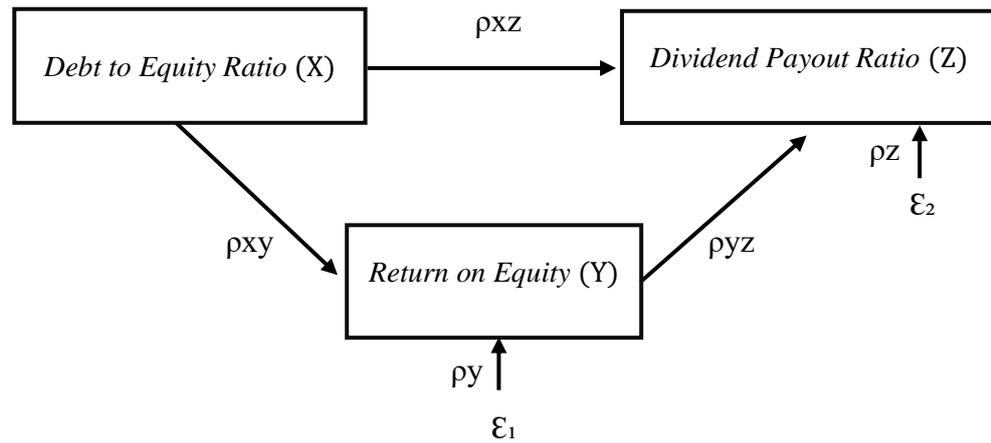
$X = \text{Debt to Equity Ratio}$

$\rho = \text{Koefisien analisis jalur}$

$\epsilon = \text{Error}$

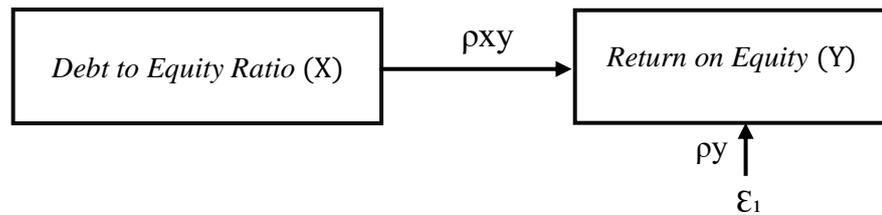
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- a. Gambar diagram jalur lengkap, tentukan sub-sub strukturnya dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan.



Gambar 3.3 Diagram Jalur Hubungan Kausal X dan Y terhadap Z

- Model-1 (Analisis Jalur Sub-Struktur I)



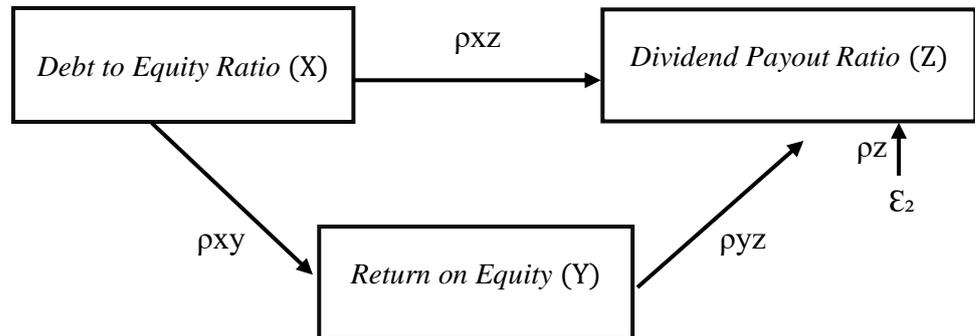
Gambar 3.4 Hubungan Struktur X terhadap Y Model-1

Hipotesis Model-1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap

Return on Equity

Struktur Model-1 : $Y = \rho_{xy} X + \rho_y \epsilon_1$

- Model-2 (Analisis Jalur Sub-Struktur II)



Gambar 3.5 Hubungan Struktur X dan Y terhadap Z Model-2

Hipotesis Model-2 : *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

Struktur Model-2 : $Z = \rho_{XZ} X + \rho_{YZ} Y + \rho_Z \epsilon_2$

- b. Menghitung koefisien regresi menggunakan SPSS

3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

- Menghitung koefisien jalur Model-1

- *Debt to Equity Ratio* berkontribusi terhadap *Return on Equity*

$$H_a : \rho_{XY} = \epsilon_1 \neq 0$$

$$H_o : \rho_{XY} = \epsilon_1 = 0$$

- Menghitung koefisien jalur Model-2

- *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berkontribusi terhadap *Dividend Payout Ratio*

$$H_a : \rho_{xz} = \rho_{yz} = \epsilon_2 \neq 0$$

$$H_o : \rho_{xz} = \rho_{yz} = \epsilon_2 = 0$$

Kaidah pengujian signifikansi : Program SPSS. Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan.

4. Menghitung koefisien jalur secara individu

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik berikut:

➤ Pengujian Secara Individual Model-1

- *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*

$$H_a : \rho_{xy} \neq 0$$

$$H_o : \rho_{xy} = 0$$

➤ Pengujian Secara Individual Model-2

- *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

$$H_a : \rho_{xz} \neq 0$$

$$H_0 : \rho_{xz} = 0$$

- *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

$$H_a : \rho_{yz} \neq 0$$

$$H_0 : \rho_{yz} = 0$$

- *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui *Return on Equity*

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan.

5. Meringkas dan menyimpulkan

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan mengenai hasil akhir hipotesis yang ditetapkan apakah diterima atau ditolak.